

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan salah satu masalah kesehatan yang prevalensinya terus meningkat, terutama di kalangan usia produktif dan kelompok berisiko tinggi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi dan karakteristik pasien IMS berdasarkan jenis kelamin, usia, status pernikahan, dan jenis penyakit IMS di Puskesmas Padang Bulan periode 2022–2024.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis sebanyak 80 pasien IMS. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability purposive sampling. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil: Pasien IMS didominasi oleh laki-laki (65%), kelompok usia terbanyak adalah 35–44 tahun (61%), serta mayoritas belum menikah (60%). Jenis IMS yang paling sering ditemukan adalah sifilis (46%), diikuti oleh gonore (25%) dan herpes simpleks (18,8%).

Kesimpulan: Mayoritas pasien IMS di Puskesmas Padang Bulan adalah laki-laki, berusia 35–44 tahun, belum menikah, dan menderita sifilis. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan strategi pencegahan dan penanggulangan IMS yang lebih efektif.

Kata Kunci: Infeksi Menular Seksual, proporsi, karakteristik pasien, Puskesmas, sifilis

ABSTRACT

Background: Sexually Transmitted Infections (STIs) remain a significant public health issue with increasing prevalence, particularly among individuals in productive age groups and high-risk populations.

Objective: This study aimed to determine the proportion and characteristics of STI patients based on gender, age, marital status, and types of STIs at Padang Bulan Public Health Center during 2022–2024.

Methods: This was a descriptive study utilizing secondary data from medical records of 80 STI patients. The sampling technique used was non-probability purposive sampling. Data were analyzed using univariate methods and presented in frequency distribution tables.

Results: The majority of STI patients were male (65%), aged between 35–44 years (61%), and unmarried (60%). The most common type of STI was syphilis (46%), followed by gonorrhea (25%) and herpes simplex (18.8%).

Conclusion: Most STI patients at Padang Bulan Health Center were unmarried males aged 35–44 years suffering from syphilis. These findings can serve as a foundation for developing more targeted prevention and management strategies.

Keywords: Sexually Transmitted Infections, proportion, patient characteristics, public health center, syphilis